BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, populasi, sampel dan sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, prinsip dalam penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2010), sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan permaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Dari tujuan di atas peneliti menggunakan desain penelitian *Analitic Corelasi* dengan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemerikasaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama, pada hal ini adalah hubungan *Personal Hygiene*: mandi dengan kejadian *Pitiriasis Versikolor* pada anak jalanan usia sekolah dasar.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :

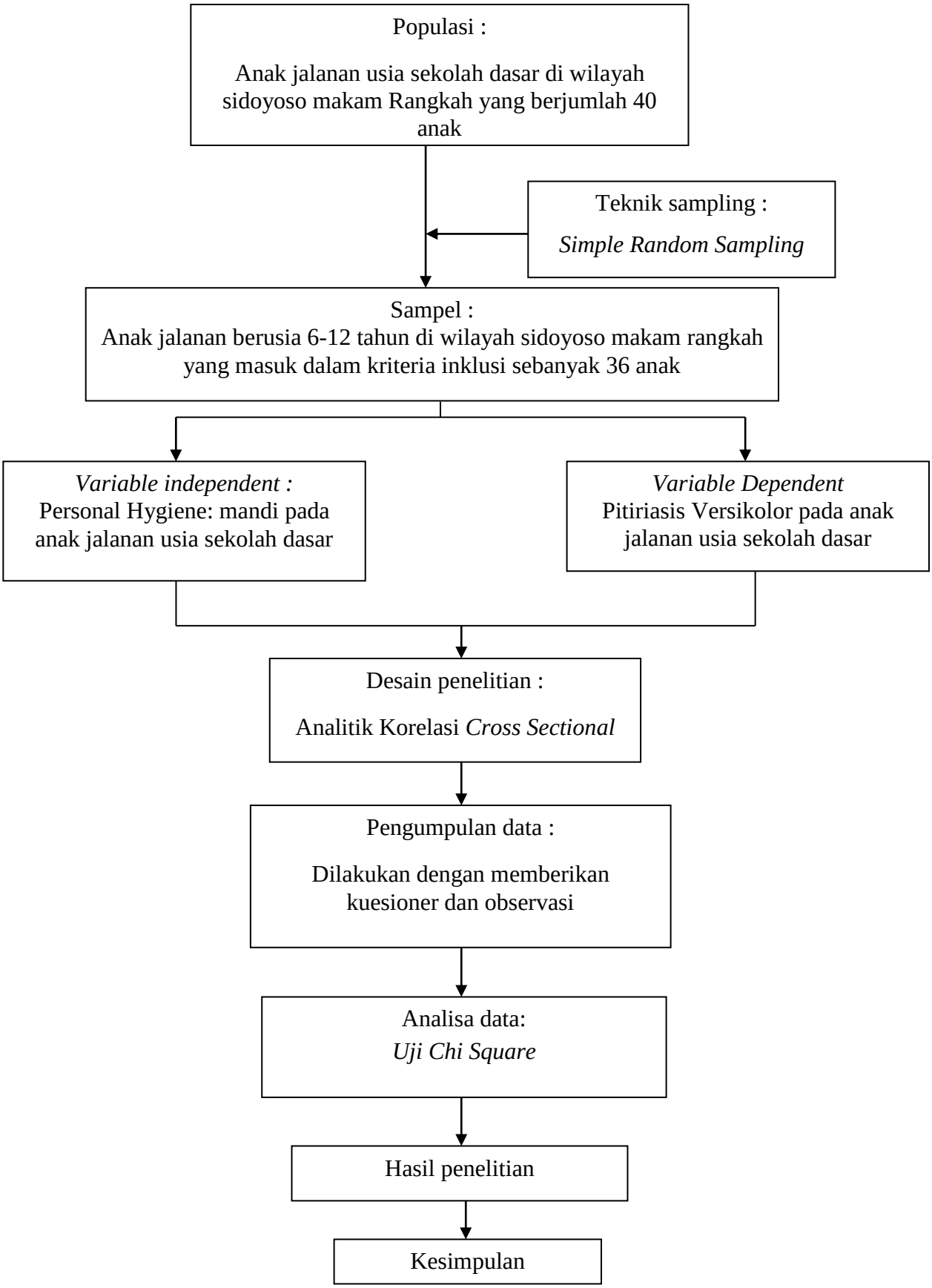

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan *Personal Hygiene*: Mandi Dengan Kejadian Pitiriasis Versikolor Pada Anak Jalanan Usia Sekolah Dasar.

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmojo, 2005), atau obyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003). Poulasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak jalanan usia sekolah dasar binaan *Save Street Child* Surabaya di makam Rangkah Sidoyoso yang berjumlah 40 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008).

Kriteria *inklusi* adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah :

1. Anak jalanan yang berusia 6-12.
2. Anak jalanan yang bersedia menjadi responden.

Dari hasil kriteria inklusi yang ada dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 36 responden.

Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria *inklusi* dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Anak jalanan yang baru pindah dan tinggal dari lokasi penelitian dalam kurung waktu satu minggu.
2. Anak jalanan yang sakit dan mengalami penurunan kekebalan tubuh ekstrim.
3. Anak jalanan yang dalam kondisi tidak bisa mandi sendiri (anak jalanan yang masih dalam proses perawatan dan dikontrol oleh yang dirawat)

Dari hasil kriteria eksklusi yang ada dalam penelitian ini tidak didapatkan adanya responden yang masuk dalam kriteria eksklusi.

Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan rumus yaitu:

$$n = \frac{N.Za^2P.q}{d^2(N-1)+Za^2.P.q}$$

$$n = \frac{40(1{,}96)^2.(0{,}5).(0{,}5)}{(0{,}05)^2.(40-1)+1{,}96^2.(0{,}5).(0{,}5)}$$

$$n = \frac{40.3{,}8.0{,}25}{0{,}0025.39+(3{,}8.0{,}25)}$$

$$n = \frac{40.3{,}8.0{,}25}{0{,}0975+0{,}95}$$

$$n = \frac{38}{1{,}0475}$$

$$n = 36{,}27$$

$$n = 36$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

P = estimator proporsi populasi.

Q = 1-p

Za^2= harga kurva normal yang tergantung pada alpha

N = jumlah unit populasi

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada,sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiono, 2009). Teknik sampling dalam penelitian ini mengunakan cara undian dengan cara peneliti memberi dua

buah macam susu kotak, bagi responden yang mendapat susu kotak berwarna merah hasil dari kuesionernya tidak dimasukkan dalam penelitian dan bagi responden yang mendapat susu kotak berwarna coklat hasil dari kuesionernya dimasukkan kedalam data penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2003).

3.4.1 Variabel bebas

Variabel *Independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *Independent*nya adalah *Personal Hygiene:* mandi.

3.4.2 Variabel terikat

Variabel *Dependent* adalah variable yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *Dependent*nya adalah kejadian Pitiarisis Versikolor.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional hubungan *Personal Hygiene*: mandi dengan kejadian Pitiriasis Versikolor pada anak jalanan usia sekolah dasar.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
Independen: *Personal Hygiene*: mandi.	Suatu tindakan atau atau cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan dengan cara membersihkan badan dengan air bersih dan sabun mandi.	1.Mandi dua kali sehari. 2.Mandi menggunakan sabun. 3.Menggosok badan saat mandi. 4.Mandi menggunakan sabun sendiri. 5.Mandi setelah melakukan olah raga.	Kuesioner	Ordinal	Personal Hygiene: mandi 1.Baik: 76-100% 2.Cukup: 56-75% 3.Kurang: < dari 56%.
Dependen: Kejadian *Pitiriasis Versikolor*.	Penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur *Pytirosporum obriculare*.	Terdapat bercak berskuama halus yang berwarna putih sampai coklat hitam terutama meliputi badan dan kadang - kadang menyerang ketiak, lipat paha, lengan, tungkai atas, leher muka dan kulit kepala yang berambut.	Observasi	Nominal	0 = tidak terkena panu 1= terkena panu.

3.6 Pengumpulan dan pengolahan data

3.6.1 Instrumen

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2003)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar kuesioner dan observasi. Kuesioner didapat dari penelitian Dwi Meiyana (2012) dengan hanya mengambil hanya satu item yaitu kebersihan kulit (mandi), lembar observasi dibuat berdasarkan referensi dari buku penyakit kulit dan kelamin penulis Clevere (2013) tentang tanda dan gejala Pitiriasis Versikolor.

3.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah makam Rangkah Sidoyoso. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2016.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Setelah mendapatkan izin dari dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 peneliti mendapatkan surat untuk perizinan melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu dengan tujuan menentukan tempat penelitian dan seberapa besar masalah terjadi di tempat yang akan digunakan untuk pengambilan data, selanjutnya peneliti konsultasi dengan dosen pembimbing, menetukan metode penelitian, dan dilakukan penetuan lokasi pengambilan sampel penelitian ini adalah anak jalanan usia sekolah dasar binaan *Save Street Child* Surabaya yang berada di wilayah Sidoyoso kemudian peneliti diberikan izin oleh ketua rumah singgah binaan *Save Street Child* Surabaya untuk melakukan penelitian pada sebagian anak binaannya sebagai sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data

dilakukan dengan instrumen kuesioner, untuk responden yang bisa membaca dan menulis peneliti langsung memberikan lembar kuesioner kepada responden, sedangkan anak jalanan usia sekolah dasar yang tidak bisa membaca dan menulis peneliti dibantu oleh satu orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam berkomunasi untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner dari peneliti. Selain itu peneliti juga melakukan observasi kejadian panu dibantu oleh dokter untuk mengobservasi *Pitiriasis Versikolor*. Sebelum pengambilan data peneliti akan melakukan penjelasan pada asisten peneliti tentang pengisian kuesioner dan lembar observasi.

3.6.4 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah - langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. *Editing*

   Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Setelah kuesioner disebarkan dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

   Coding merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebarkan diberi kode.

a. Untuk *Personal Hygiene*: mandi :

Sering : 2

Kadang – kadang : 1

Tidak pernah : 0

b. Untuk kejadian *Pitiriasis Versikolor* :

a. Ya : 1

b. Tidak : 0

3. Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan *scoring* yang telah ditentukan. Berdasarkan lembar kuesioner yang telah disusun dengan penilaian :

a. Pertanyaan *Personal Hygiene*: mandi :

1) Sering : 2

2) Kadang – kadang : 1

3) Tidak pernah : 0

Cara interpretasi dapat berdasarkan presentasi sebagaimana berikut ini:

a) Baik : 76% - 100%

b) Cukup : 56% - 75%

c) Kurang : < 56%

b. Pertanyaan kejadian Pitiriasis Versikolor :

Diberi skor jika jawaban ya = 1 dan tidak = 0, didapat nilai tertinggi 1 dan nilai terendah 0. Jika anak anak memiliki kriteria

seperti bercak berskuama halus yang bewarna putih sampai coklat hitam, terutama meliputi badan dan kadang -kadang menyerang ketiak, lipat paha, lengan, tungkai atas, leher muka dan kulit kepala yang berambut.

4. *Entry data*

Kegiatan memasukan data yang telah terkumpul kedalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS *for windows* versi 21.

5. *Cleaning data*

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidak lengkapan untuk kemudian dilakukan koreksi (Hidayat, 2010).

3.6.5 Analisa data

Merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2010)

1. Analisis univariat

   Bertujuan menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoadmodjo, 2010). Variabel pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu *Personal Hygiene*: mandi, dan variabel

dependen yaitu kejadian *Pitiriasis Versikolor* atau panu, peneliti akan melakukan deskriptif tentang dua variabel tersebut.

2. Analisis bivariat

   Analisa bivariat dilakukan kepada dua variabel yang diduga berkolerasi atau berhubungan (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini variabel yang akan dihubungkan adalah kategori *Personal Hygiene*: mandi dengan kejadian *Pitiriasis Versikolor* mengunakan uji statistik *Chi Square.*

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 (Lembar Persetujuan) *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2007). Peneliti memberikan lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti. Setelahnya pengambilan sampel dilakukan dengan terlebih dahulu meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan bahwa mereka bersedia menjadi responden yang diteliti.

3.7.2 (Tanpa Nama) *Anonimity*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut. Pada penelitian ini kode yang digunakan adalah inisial abjad nama dari sampel yang diambil.

3.7.3 (Kerahasiaan) Confidentially

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. dan kerahasiaan responden dijamin tidak akan menyebar ataupun bocor kemanapun karena sifatnya penelitian ini adalah rahasia, serta hanya responden dan peneliti saja yang mengetahuinya.

3.7.4 (Keuntungan) Beneficience dan non maleficience

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Dan pada penelitian ini tidak ada yang dirugikan melainkan keuntungan yang akan didapat oleh sampelnya, karena akan mengerti dan memahami serta menambah pengetahuanya sesuai dengan yang diteliti.

3.7.5 (Keadilan) Justice

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini peneliti dalam pengambilan data yang diteliti, tidak ada yang dibuat berbeda atau membedakan antara satu dengan yang lainnya, semua diberi kuesioner dan diperiksa serta diberi susu kotak , semuanya diperlakukan secara sama dan adil.

3.76 (Keterbatasan)

Peneliti masih menemukan beberapa keterbatasan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Tidak semua bagian tubuh dari responden dipeiksa dikarenakan keterbatasan ruang untuk memeriksa.
2. Instrument dengan kuesioner memiliki kelemahan untuk tidak diisi dengan jujur karena responden malu dengan pertanyan-pertanyaan yang disajikan.